

Pupuk organik tricho kompos merupakan dekomposisi bahan-bahan organik atau proses perombakan senyawa yang kompleks menjadi senyawa yang sederhana dengan bantuan mikroorganisme.

Bahan baku Tricho Kompos adalah :

1. Kotoran sapi
2. Serbuk gergaji
3. Sekam bakar
4. Tricho derma

Kotoran sapi dipilih karena selain tersedia banyak di petani/peternak dan mudah didapatkan dari petani di sekitar lokasi, juga memiliki kandungan nitrogen dan potassium, disamping itu kotoran sapi juga merupakan kotoran ternak yang baik untuk kompos. Pemanfaatan limbah peternakan (kotoran ternak) merupakan salah satu alternatif yang sangat tepat untuk mengatasi kelangkaan dan naiknya harga pupuk. Keluhan petani saat terjadi kelangkaan atau mahal nya harga pupuk non organik (kimia) dapat diatasi dengan

menggiatkan kembali pembuatan dan pemanfaatan pupuk kompos.

Prinsip yang digunakan dalam pembuatan tricho kompos adalah proses pengubahan limbah organik menjadi pupuk organik melalui aktivitas biologis pada kondisi yang terkontrol. Bahan dan komposisi yang diperlukan adalah kotoran sapi 80 – 83%, serbuk gergaji 8 – 8,5%, sekam bakar 8 – 8,5%, dan dalam satu ton pupuk kandang diberikan trichoderma 5 liter.

Tempat Pembuatan Tricho Kompos

Sebidang tempat beralas tanah, ternaungi agar pupuk tidak terkena sinar matahari dan air hujan secara langsung.

Proses Pembuatan Tricho Kompos

- Kotoran sapi (feses dan urine) diambil dari kandang dan ditiriskan selama satu minggu untuk mendapatkan kadar air mencapai $\pm 60\%$.
- Kotoran sapi yang sudah ditiriskan tersebut kemudian dipindahkan ke

lokasi, tempat pembuatan tricho kompos diberi serbuk gergaji dan sekam yang telah dibakar (bisa setengah matang dan matang) sesuai dosis dan seluruh bahan dicampur diaduk merata.

- Setelah seminggu di tempat/bak ke 1, tum-pukan dipindahkan ke tempat ke 2 dengan cara diaduk/ dibalik secara merata untuk menambah suplai oksigen dan meningkatkan homogenitas bahan. Pada tahap ini diharapkan terjadi peningkatan suhu sampai 70°C untuk mematikan pertumbuhan biji gulma sehingga tricho kompos yang dihasilkan dapat bebas dari biji gulma.

Seminggu kemudian dilakukan pembalikan untuk dipindahkan pada tempat ke 3 dan dibiarkan selama satu minggu.

- Setelah satu minggu pada tempat 3 kemudian dilakukan pembalikan, dihaluskan (bisa dengan mesin dan manual) dan diayak guna untuk mendapatkan bentuk yang seragam serta memisahkan dari bahan yang tidak

diharapkan (misalnya batu, potongan kayu, dll) sehingga tricho kompos yang dihasilkan benar-benar berkualitas.

- kemudian dipindahkan pada tempat ke 4. Pada tempat ke 4 ini tricho kompos telah matang dengan warna pupuk coklat kehitaman bertekstur remah dan tidak berbau.
- Selanjutnya pupuk organik tricho kompos siap ditimbang dan dikemas serta diaplikasikan ke lahan sebagai pupuk organik berkualitas.

Manfaat Menggunakan Tricho Kompos

- Mampu mengefektifkan penggunaan pupuk kimia (anorganik) sehingga biaya pembelian pupuk dapat ditekan
- Menyediakan unsur hara yang seimbang di dalam tanah
- Meningkatkan populasi mikro tanah sehingga struktur tanah tetap gembur
- Tidak berbau dan mudah digunakan
- Meningkatkan produksi tanaman

Adanya pupuk organik membuka jalan untuk menuju pertanian organik. Pertanian organik harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan. Prinsip ini menunjukkan bahwa kesehatan tiap individu dan komunitas tak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem. Secara khusus, pertanian organik dimaksudkan untuk menghasilkan makanan bermutu tinggi dan bergizi yang mendukung pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan. Mengingat hal tersebut, maka harus dihindari penggunaan pupuk, pestisida, obat-obatan bagi hewan dan bahan aditif makanan yang dapat berefek merugikan kesehatan.

Firdaus/PUAP/2010

PUPUK ORGANIK TRICHO KOMPOS



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) JAMBI

Jl. Samarinda Paal V Kotabaru Jambi
Telp: 0741-40174/7053525, Fax: 0741-40413
e-mail: bptp-jambi@litbang.deptan.go.id
bptp_jambi@yahoo.com
Website: jambi.litbang.deptan.go.id